

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan laporan kasus (*case report*) dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mengaplikasikan *evidence based practice nursing* (EBN). Proses penelitian dimulai dari penentuan masalah yang akan dijadikan topik yaitu mengenai diabetes melitus (DM) dengan komplikasi luka ulkus diabetikum.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Umar (RSUD) Wirahadikusumah Sumedang, Jalan Prabu Geusan Ulun No. 41, Kotakulon, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 45311.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus dengan komplikasi ulkus diabetikum. Peneliti juga menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteri yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Kriteria Inklusi:

- 1) Usia >40 tahun
- 2) Jenis kelamin laki-laki atau perempuan
- 3) Kadar gula darah sewaktu (GDS) > 200 mg/dL atau gula darah puasa (GDP) >126 mg/dL
- 4) Diagnosa medis diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol
- 5) Sedang menjalani perawatan di rumah sakit yang menggunakan kompres Povidone Iodine (PVI) dan *wet-to-dry dressing* untuk perawatan luka

3.3.2 Kriteria Eksklusi:

- 1) Diagnosa medis diabetes melitus tipe 1
- 2) Memiliki diagnosa medis yang kompleks

3.4 Teknik Sampling dan Besar Data

Penelitian menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan probabilitas yang sama pada seluruh anggota populasi. Adapun jenis *nonprobability sampling* yang digunakan berupa teknik *purposive*

sampling. *Purposive sampling* merupakan cara menentukan sampel dengan alasan tertentu (Suriani dan Jailani, 2023).

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah pemberian kompres Povidone Iodine (PVI) dengan *wet-to-dry dressing* pada penyembuhan luka ulkus diabetikum.

3.6 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan selama penelitian ini, meliputi:

3.7.1 Alat

- 1) Alat tulis
- 2) Lembar standar operasional prosedur (SOP) perawatan luka
- 3) Format pengukuran luka BJWAT (Bates Jensen Wound Assessment Tool)
- 4) Pita meter
- 5) Bak instrument
- 6) Pinset anatomis
- 7) Pinset chirurgis
- 8) Bengkok
- 9) Perlak/alas sandaran
- 10) Gunting
- 11) Alat pelindung diri, seperti: masker, *handscoon* steril, dan *barakshort*.
- 12) Kom kecil medis

3.7.2 Bahan

- 1) Larutan NaCl 0,9%
- 2) Povidone Iodine
- 3) Hydrogen peroksida
- 4) Antiseptik spray Octedine
- 5) Gentamicin
- 6) Kassa gulung
- 7) Kassa steril
- 8) Plester
- 9) Kantong plastik

3.7 Cara Kerja Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 cara, meliputi:

- 1) Wawancara. Wawancara adalah suatu kegiatan dengan mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari narasumber (Barlian, 2018). Peneliti menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berisi identitas pasien, riwayat kesehatan, dan riwayat *activity daily living*.
- 2) Observasi penerapan asuhan keperawatan pemberian kompres Povidone Iodine (PVI) dengan *wet-to-dry dressing* dan pengamatan/pemeriksaan fisik pada penyembuhan luka ulkus diabetikum. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan mengamati objek seperti tingkah laku manusia, proses kejadian, dan gejala-gejala alam (Barlian, 2018). Peneliti juga melakukan pemeriksaan fisik *head to toe*, sehingga hasil temuan lebih akurat. Kemudian untuk observasi/pemantauan luka dilakukan selama 4 hari (27-30 September 2024) menggunakan format pengukuran luka BJWAT (Bates Jensen Wound Assessment Tool) yang berisi 11 pernyataan kondisi luka pasien.
- 3) Dokumen. Dokumen merupakan sumber informasi primer dan sekunder yang diperoleh peneliti untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi mengenai suatu kejadian (Barlian, 2018). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis dan SOP.
- 4) Foto. Pada bagian ini, peneliti menyederhanakan data observasi, wawancara, dan dokumen menggunakan gawai.

3.8 Teknik Analisa Data

Menurut Nasution data yang telah dikumpulkan harus segera dianalisis, dengan begitu peneliti dapat mengetahui data apa yang kurang dan perlu dikumpulkan lagi Tohirin dalam (Sudarti, 2017). Menurut Kusumawardani (2015) terdapat beberapa langkah menganalisis data, antara lain:

- 1) Pengelompokkan data. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi asuhan keperawatan, pemeriksaan fisik *head to toe*, catatan rekam medis pasien, hingga dokumentasi berupa foto pemeriksaan penunjang dan pemberian intervensi harus dikelompokkan. Pengelompokkan data menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah Pendidikan Profesi Ners Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Sumedang.
- 2) Membaca data menyeluruh. Hal ini membantu dalam mencegah terjadinya bias atau penulisan data yang berulang.

- 3) Memberikan kode pada data-data penting. Pemberian kode diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan, sehingga saat topik akan menjadi lebih cepat dan akurat.
- 4) Memberikan penjelasan mengenai kasus dan topik dengan cara menjabarkan secara lebih detail dan rinci.
- 5) Menetapkan pola untuk memudahkan dalam pembuatan atau penyusunan sesuai dengan kategori.
- 6) Mencari hubungan antar suatu data dengan kategori penelitian.
- 7) Tafsirkan hasil olahan data. Pada bagian ini, peneliti harus mencari referensi yang banyak dan lengkap dari penelitian terdahulu. Hal ini diperlukan agar peneliti menemukan perbandingan antara karya tulis/penelitian sebelumnya dengan penelitiannya.
- 8) Menyajikan data secara naratif.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah layak etik dari KEPK STIKes Buleleng Jl. Raya Air Sanih Km.11 Bungkulan Nomor: 915/EC-KEPK-SB/III/2025 pada 21 Maret 2025.

3.10 Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | |
|-----|--|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1. | Konsultasi tema dan judul | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengambilan data dan proses penelitian | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan asuhan keperawatan/hasil temuan | | | | | | | | | | |
| 4. | Penyusunan proposal penelitian | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengajuan etik penelitian | | | | | | | | | | |
| 6. | Penyusunan hasil, pembahasan, dan kesimpulan | | | | | | | | | | |
| 7. | Unggah manuskrip ke jurnal | | | | | | | | | | |
| 8. | Artikel rencana terbit | | | | | | | | | | |